

Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Muhammad Nur Addin[✉], Boy Indrayana¹, Sri Murniati¹

¹Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia

Corresponding author*

Email: Addin.skjh@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Minat Siswa; Ekstrakurikuler;
Petanque; Faktor Intrinsik, Faktor
Ekstrinsik

Keywords:

Student Interest; Extracurricular;
Petanque; Intrinsic Factors;
Extrinsic Factors

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Sampel penelitian terdiri dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Petanque di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler Petanque berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 37,46%. Minat ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas, dengan kategori sedang dan persentase sebesar 34,67%. Sementara itu, faktor ekstrinsik yang terdiri dari lingkungan serta ketersediaan alat dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa, dengan kategori tinggi dan persentase sebesar 43,54%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik memiliki peran penting dalam meningkatkan minat siswa, terutama melalui penyediaan fasilitas yang memadai. Namun, faktor intrinsik masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal ketertarikan siswa terhadap olahraga Petanque. Oleh karena itu, diperlukan upaya seperti pelatihan yang lebih menarik, promosi yang lebih luas, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Abstract

This study aims to analyze the level of student interest in participating in extracurricular sports Petanque at SMK Negeri 4 Jambi City. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through questionnaires. The research sample consisted of students who participated in extracurricular Petanque at the school. The results showed that student interest in extracurricular Petanque was in the high category with a percentage of 37.46%. This interest is influenced by intrinsic and extrinsic factors. Intrinsic factors include student interest, attention, and involvement in activities, with a moderate category and a percentage of 34.67%. Meanwhile, extrinsic factors consisting of the environment and the availability of tools and facilities have a significant influence on student interest, with a high category and a percentage of 43.54%. Based on these results, it can be concluded that extrinsic factors have an important role in increasing student interest, especially through the provision of adequate facilities. However, intrinsic factors still need to be improved, especially in terms of student interest in Petanque sports. Therefore, efforts are needed such as more interesting training, wider

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia

PENDAHULUAN

Olahraga “merupakan salah satu aktivitas fisik yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Menurut Mahfud et al., (2020), olahraga dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, dan memiliki manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup. Aktivitas olahraga tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental.” Wala (2024) menekankan bahwa kesehatan mental merupakan komponen integral dari kesehatan secara keseluruhan yang mempengaruhi kualitas hidup individu, termasuk dalam kegiatan akademis dan ekstrakurikuler. Selain itu, olahraga juga menjadi bagian dari hiburan dan kompetisi yang berkembang secara global. Pemerintah Indonesia turut berupaya mengembangkan sektor olahraga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk karakter bangsa.

Salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang di Indonesia adalah Petanque (Antoni & Pelana, 2023). Meskipun tergolong baru di tanah air sejak dikenalkan pada tahun 2011, olahraga ini telah dikenal luas di dunia, khususnya di Prancis, yang menjadi negara pengembang utama Petanque. Petanque merupakan permainan boules yang bertujuan melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan bola kayu kecil yang disebut *cochonnet* (jake). Permainan ini dapat dilakukan di berbagai jenis permukaan, seperti tanah keras, rumput, dan pasir.

Di Provinsi Jambi, olahraga Petanque telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, salah satunya dengan perolehan 1 emas, 4 perak, dan 2 perunggu dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh 2024 (Amalia, 2024). Namun, minat siswa terhadap olahraga ini masih tergolong rendah, meskipun peluang untuk berprestasi sangat terbuka lebar. Untuk meningkatkan minat tersebut, berbagai upaya telah dilakukan,

seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah oleh pengurus provinsi dan atlet senior.

SMK Negeri 4 Kota Jambi menjadi salah satu sekolah yang berinisiatif mengembangkan olahraga Petanque dengan membentuk ekstrakurikuler khusus. Pada awal pembentukannya, kegiatan ini mendapat respons positif dengan cukup banyak siswa yang bergabung (Jambi, 2017). Bahkan, salah satu siswi berhasil meraih medali emas dalam Kejuaraan Nasional Pelajar. Namun, seiring waktu, minat siswa terhadap ekstrakurikuler ini semakin menurun. Padahal, sekolah ini memiliki keunggulan dalam regenerasi atlet, mengingat mayoritas siswanya adalah perempuan, yang saat ini masih minim dalam dunia Petanque.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, meskipun olahraga Petanque memiliki peluang besar untuk menjadi wadah prestasi bagi siswa, minat mereka masih rendah meskipun telah tersedia sarana latihan dan berbagai program sosialisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai cabang olahraga Petanque serta faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mereka untuk bergabung dalam ekstrakurikuler tersebut.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini dilaksanakan pada saat mendapat surat penelitian di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang bersifat survei, yang mengungkapkan hasil minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque*.

Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel, yaitu Minat Siswa untuk berpartisipasi dalam Ekstrakurikuler Cabang Olahraga *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Dalam penelitian ini, minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga *Petanque* diartikan sebagai kecenderungan siswa yang

berkaitan dengan ketertarikan, perhatian, keterlibatan, serta ketersediaan lingkungan dan fasilitas untuk mengikuti ekstrakurikuler *Petanque*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Partisipan

Menurut Sugiyono (2015), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Di sisi lain, Riduwan (2014) menjelaskan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam suatu area dan memenuhi kriteria tertentu terkait dengan masalah penelitian. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merujuk pada semua objek yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas 10 SMK Negeri 4 Kota Jambi, dengan populasi terjangkau berupa 384 siswa. Menurut Usman (2020) Sampel dalam penelitian merujuk pada bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dan diharapkan dapat mewakili seluruh populasi. Keuntungan menggunakan sampel antara lain memudahkan peneliti, serta membuat proses pengumpulan data menjadi lebih efisien, teliti, dan efektif. Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil adalah siswa kelas 10 SMK Negeri 4 Kota Jambi yang berjumlah 384 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling, yang akan melibatkan 10% dari total populasi” yaitu 38,4 digenapkan menjadi 38 siswa.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyusunan daftar pertanyaan dalam bentuk angket sebelum pelaksanaan penelitian. “Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, di mana responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam lembar jawaban. Penyusunan angket didasarkan pada Skala Likert dengan lima (5) kategori jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat

Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban yang diberikan oleh responden memiliki nilai yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai skor skala pada angket

Rentang Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu(RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Lubis, 2011

Menurut Sugiyono (2012) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif tahun 2012, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menyusun angket:

1. Pastikan isi pertanyaan dapat diukur.
2. Gunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan berbahasa responden.
3. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket dapat berupa terbuka atau tertutup, dan boleh menggunakan kalimat positif maupun negatif.
4. Hindari pertanyaan yang mendua (double-barreled) agar tidak menyulitkan responden dalam menjawab.
5. Pastikan pertanyaan tidak mengandung hal-hal yang sulit diingat oleh responden atau memerlukan” pemikiran yang berat.
6. Pertanyaan sebaiknya tidak mengarahkan responden untuk hanya memberikan jawaban yang baik atau buruk.
7. Usahakan agar pertanyaan tidak terlalu panjang agar responden tidak merasa jenuh.
8. Urutan pertanyaan sebaiknya dimulai dari yang umum ke yang spesifik, dari yang mudah ke yang sulit, atau bisa diacak.
9. Angket “yang diberikan kepada responden berfungsi sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.
10. Penampilan fisik angket dan alat pengumpul data lainnya dapat memengaruhi cara responden mengisi angket.

Prosedur

Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup sosialisasi, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

- a) Sosialisasi
- b) Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Metode ini sangat efisien jika peneliti telah memahami variabel yang ingin diukur dan ekspektasi responden. Selain itu, pengumpulan data dengan penggunaan teknik kuesioner sangat sesuai untuk penelitian yang melibatkan jumlah responden yang besar dan tersebar di area yang luas. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tertutup, yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dalam bentuk *checklist*. Hal ini bertujuan agar angket dapat dibagikan kepada responden dalam penelitian ini.

- c) Observasi

Menurut Nopriansyah et al., (2024) secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit” dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi mencakup aktivitas memperhatikan seluruh objek dengan memanfaatkan semua indera. “Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi langsung dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung di lapangan, khususnya selama kegiatan ekstrakurikuler olahraga *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

- d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui penelitian dalam bentuk dokumen (foto) serta informasi dari guru dan siswa yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu pengambilan gambar selama kegiatan latihan olahraga *Petanque*. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto,

karena foto dapat menghasilkan data deskriptif yang mendukung data primer.

Untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dieksplorasi dan ditanyakan kepada sumber informasi terkait dengan minat dan motivasi partisipasi siswa dalam perkembangan olahraga *Petanque*, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Analisis Data

Setelah semua data berhasil dikumpulkan dan diolah, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah analisis distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase,” seperti dijelaskan Sudijono (2012) “Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya tentang suatu objek yang diteliti maka teknik analisis yang dibutuhkan cukup dengan menggunakan perhitungan persentase”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden (skor yang diperoleh)

N = Jumlah responden/banyak individu

Menurut (Riduwan, 2009), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

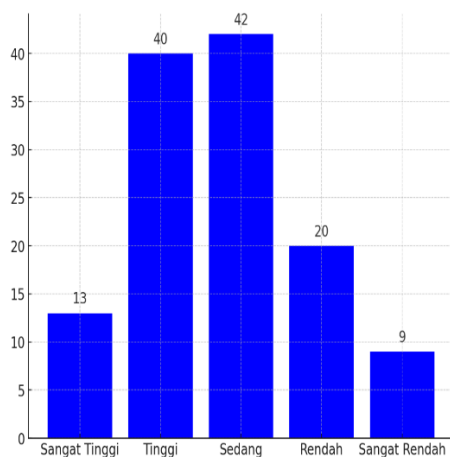
Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

No.	RentangNilai	Katagori
1.	81% - 100%	Sangat kuat
2.	61% - 80%	Kuat
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Lemah
5.	0% - 20%	Sangat lemah

HASIL

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan sebelumnya, bagian ini akan menyajikan analisis mendalam dari temuan penelitian. Hasil investigasi akan diuraikan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan pada bagian pendahuluan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah sejauh mana ketertarikan peserta didik dalam berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari 42 item pertanyaan, yang selanjutnya diolah menggunakan metodologi analisis deskriptif kuantitatif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut dipengaruhi oleh dua dimensi utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik).

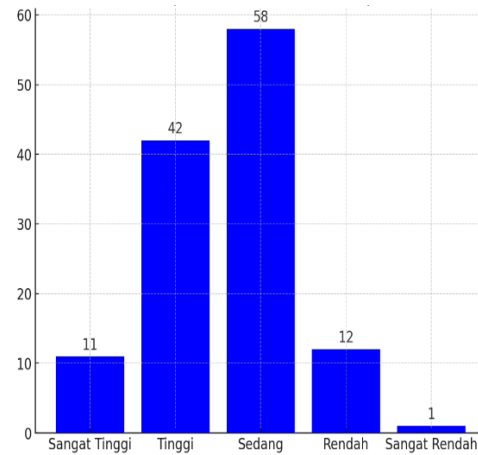
1. Grafik Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berdasarkan indikator tertarik faktor intrinsik



Gambar 1. Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berdasarkan indikator tertarik faktor intrinsik

Mayoritas siswa memiliki minat dalam kategori sedang (33,87%) dan tinggi (32,25%), menunjukkan bahwa banyak siswa tertarik dengan olahraga ini.

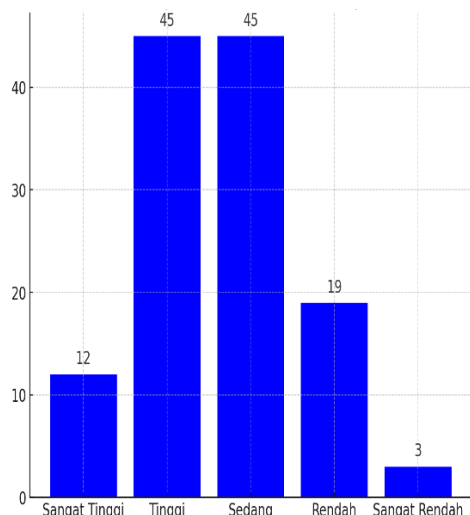
2. Grafik Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berdasarkan indikator perhatian faktor intrinsik.



Gambar 2. Grafik Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berdasarkan indikator perhatian faktor intrinsik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat lima kategori minat ekstrakurikuler yaitu, Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Adapun dari data yang dapat dilihat pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi Siswa dalam kategori sedang mendominasi dengan persentase 46,77%, menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap Petanque cukup baik. berada pada kategori “Sedang”.

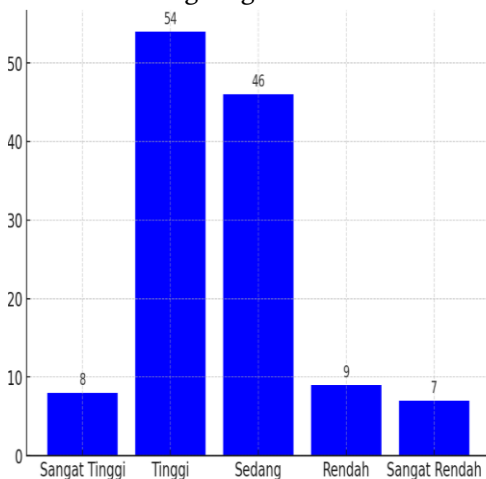
3. Grafik Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berdasarkan indikator keterlibatan faktor intrinsik



Gambar 3. Grafik Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi berdasarkan indikator keterlibatan faktor intrinsik

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Cabang Olahraga *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi kategori sedang dan tinggi sama-sama memiliki persentase 36,29%, menunjukkan keseimbangan antara keterlibatan aktif dan minat yang lebih moderat.

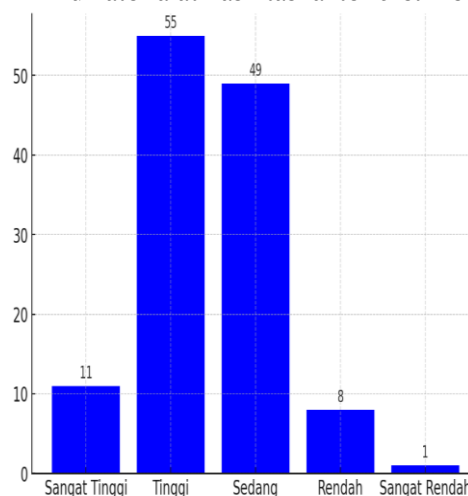
4. Grafik minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK negeri 4 kota Jambi berdasarkan indikator lingkungan faktor ekstrinsik



Gambar 4. Grafik minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK negeri 4 kota Jambi berdasarkan indikator lingkungan faktor ekstrinsik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat lima kategori minat ekstrakurikuler yaitu, Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Adapun dari data yang dapat dilihat pada tabel tersebut dapat disimpulkan Minat siswa dalam kategori tinggi mencapai 43,54%, menunjukkan bahwa dukungan lingkungan cukup baik dalam meningkatkan minat siswa.

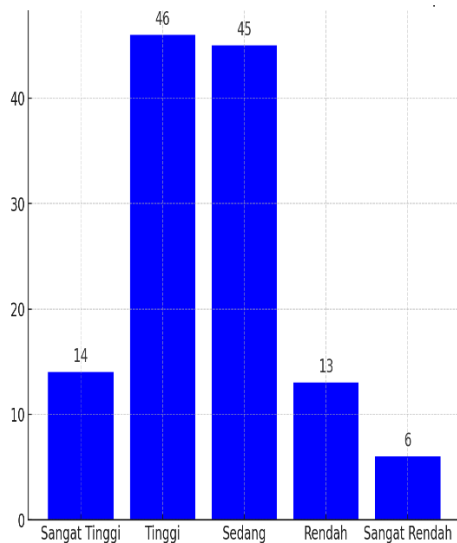
5. Grafik minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK negeri 4 kota Jambi berdasarkan indikator alat/fasilitas faktor ekstrinsik



Gambar 5. Grafik minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK negeri 4 kota Jambi berdasarkan indikator alat/fasilitas faktor ekstrinsik

Sebanyak 44,35% siswa berada dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat siswa.

6. Grafik minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK negeri 4 kota Jambi berdasarkan tingkat minat keseluruhan



Gambar 6. Grafik minat siswa mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga Petanque di SMK negeri 4 kota jambi berdasarkan tingkat minat keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis, mayoritas siswa berada dalam kategori tinggi (37,46%) dan sedang (36,29%). Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler Petanque cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang berminat.

Faktor intrinsik dalam penelitian ini mencakup “tiga indikator utama, yaitu ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam aktivitas ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa minat siswa dalam kategori *sedang* mencapai 34,67%, sementara minat dalam kategori *tinggi* mencapai 37,46%. Indikator ketertarikan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dalam kategori *sedang* (33,87%) dan *tinggi* (32,25%). Sementara itu, indikator perhatian menunjukkan hasil yang lebih dominan dalam kategori *sedang* dengan persentase 46,77%, yang mengindikasikan bahwa siswa memiliki perhatian cukup baik terhadap ekstrakurikuler Petanque, meskipun belum sepenuhnya terlibat secara aktif. Indikator keterlibatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori *sedang* (36,29%) dan *tinggi* (36,29%), yang berarti bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler ini cukup seimbang.

Selain faktor intrinsik, penelitian ini juga menganalisis faktor ekstrinsik yang terdiri dari

indikator lingkungan serta ketersediaan alat dan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik berperan cukup besar dalam meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Petanque. Indikator lingkungan menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori *tinggi* (43,54%) dan *sedang* (37,09%), yang menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekolah dan teman sebaya cukup berpengaruh terhadap partisipasi siswa. Indikator alat dan fasilitas memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan indikator lainnya dalam faktor ekstrinsik, dengan persentase siswa dalam kategori *tinggi* mencapai 44,35%. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini.

Secara keseluruhan, minat siswa terhadap ekstrakurikuler Petanque berada dalam kategori *tinggi* dengan nilai rata-rata 141,70 dan standar deviasi 16,26. Kategori *tinggi* dan *sedang* mendominasi dengan persentase masing-masing sebesar 37,46% dan 36,29%, sementara hanya sebagian kecil siswa yang memiliki minat dalam kategori *rendah* (10,48%) dan *sangat rendah* (4,83%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berada dalam kategori yang cukup baik. Meskipun olahraga ini tergolong baru di sekolah tersebut, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tertarik untuk mengikutinya. Namun, masih terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala bagi siswa untuk lebih aktif dalam ekstrakurikuler ini.

Faktor intrinsik yang terdiri dari ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap ekstrakurikuler ini, ketertarikan mereka masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa persentase kategori *sedang* cukup dominan dalam indikator ketertarikan dan perhatian. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat dan

prospek dari olahraga *Petanque*, sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mempromosikan olahraga ini kepada siswa. Di sisi lain, faktor ekstrinsik berperan lebih besar dalam meningkatkan minat siswa, terutama dalam indikator ketersediaan alat dan fasilitas. Persentase kategori tinggi yang cukup besar pada indikator ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam mendukung partisipasi siswa. Dengan demikian, sekolah perlu terus memastikan bahwa fasilitas yang disediakan untuk ekstrakurikuler *Petanque* dalam kondisi yang baik dan memadai agar dapat menarik lebih banyak siswa untuk bergabung.

Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini. Dukungan dari teman sebaya dan guru yang memiliki antusiasme dalam mengembangkan olahraga ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, peran guru pembina dan teman sebaya dalam memberikan dorongan positif terhadap siswa yang tertarik dalam ekstrakurikuler *Petanque* sangat diperlukan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi cukup tinggi. Namun, masih diperlukan beberapa strategi untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa agar mereka lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Upaya seperti peningkatan sosialisasi mengenai manfaat olahraga *Petanque*, penyediaan fasilitas yang lebih lengkap, serta dukungan dari lingkungan sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini secara lebih optimal.

PEMBAHASAN

Faktor intrinsik dalam penelitian ini mencakup tiga indikator utama, yaitu ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam aktivitas ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa minat siswa dalam kategori "sedang" mencapai 34,67%, sementara minat dalam kategori tinggi

mencapai 37,46%. Indikator ketertarikan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dalam kategori sedang (33,87%) dan tinggi (32,25%). Hal ini sejalan dengan penelitian Amirzan (2019) yang menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki peran penting dalam pengembangan prestasi dan potensi diri siswa. Sementara itu, indikator perhatian menunjukkan hasil yang lebih dominan dalam kategori sedang dengan persentase 46,77%, yang mengindikasikan bahwa siswa memiliki perhatian cukup baik terhadap ekstrakurikuler *Petanque*, meskipun belum sepenuhnya terlibat secara aktif (Armella & Rifdah, 2022). Indikator keterlibatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori sedang (36,29%) dan tinggi (36,29%), yang berarti bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler ini cukup seimbang.

Selain faktor intrinsik, penelitian ini juga menganalisis faktor ekstrinsik yang terdiri dari indikator lingkungan serta ketersediaan alat dan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik berperan cukup besar dalam meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler *Petanque*. Hal ini didukung oleh penelitian Hanief & Purnomo (2019) yang mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam pengembangan olahraga *Petanque*, termasuk ketersediaan fasilitas yang mendukung. Indikator lingkungan menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori tinggi (43,54%) dan sedang (37,09%), yang menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekolah dan teman sebaya cukup berpengaruh terhadap partisipasi siswa (Masnawati et al., 2023). Indikator alat dan fasilitas memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan indikator lainnya dalam faktor ekstrinsik, dengan persentase siswa dalam kategori tinggi mencapai 44,35%. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini.

Secara keseluruhan, minat siswa terhadap ekstrakurikuler *Petanque* berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 141,70 dan standar deviasi 16,26. Kategori

tinggi dan sedang mendominasi dengan persentase masing-masing sebesar 37,46% dan 36,29%, sementara hanya sebagian kecil siswa yang memiliki minat dalam kategori rendah (10,48%) dan sangat rendah (4,83%). Hal ini sejalan dengan penelitian Nurfatoni & Hanief (2020) yang menunjukkan pentingnya berbagai aspek dalam pengembangan olahraga Petanque.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi berada dalam kategori yang cukup baik. Meskipun olahraga ini tergolong baru di sekolah tersebut, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tertarik untuk mengikutinya. Namun, masih terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala bagi siswa untuk lebih aktif dalam ekstrakurikuler ini.

Faktor intrinsik yang terdiri dari ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap ekstrakurikuler ini, ketertarikan mereka masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa persentase kategori sedang cukup dominan dalam indikator ketertarikan dan perhatian. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat dan prospek dari olahraga Petanque, sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mempromosikan olahraga ini kepada siswa (Khoiriyah et al., 2025). Di sisi lain, faktor ekstrinsik berperan lebih besar dalam meningkatkan minat siswa, terutama dalam indikator ketersediaan alat dan fasilitas. Persentase kategori tinggi yang cukup besar pada indikator ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam mendukung partisipasi siswa. Dengan demikian, sekolah perlu terus memastikan bahwa fasilitas yang disediakan untuk ekstrakurikuler Petanque dalam kondisi yang baik dan memadai agar dapat menarik lebih banyak siswa untuk bergabung.

Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap minat siswa dalam

mengikuti ekstrakurikuler ini. Dukungan dari teman sebaya dan guru yang memiliki antusiasme dalam mengembangkan olahraga ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, peran guru pembina dan teman sebaya dalam memberikan dorongan positif terhadap siswa yang tertarik dalam ekstrakurikuler Petanque sangat diperlukan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler Petanque di SMK Negeri 4 Kota Jambi cukup tinggi. Namun, masih diperlukan beberapa strategi untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa agar mereka lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Upaya seperti peningkatan sosialisasi mengenai manfaat olahraga Petanque, penyediaan fasilitas yang lebih lengkap, serta dukungan dari lingkungan sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa analisis terhadap berbagai faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi menunjukkan kategori sedang. Dari faktor intrinsik, minat siswa berada pada kategori sedang, dengan rincian indikator ketertarikan dalam kategori sedang, perhatian dalam kategori sedang, dan aktivitas juga dalam kategori sedang. Sementara itu, minat siswa berdasarkan faktor ekstrinsik berada dalam kategori tinggi, dengan indikator lingkungan dalam kategori sedang serta indikator alat/fasilitas dalam kategori tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga *Petanque* di SMK Negeri 4 Kota Jambi berada dalam kategori sedang, meskipun faktor ekstrinsiknya cenderung tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Ilham, M.Kes. sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
2. Bapak Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
3. Bapak Dr. Boy Indrayana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermakna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Murniati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal bagi penulis di masa depan.
6. Kepala SMK Negeri 4 Kota Jambi beserta Oma Syarifah Fauziah, M.Pd dan siswa yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta ayahanda Sarwono dan ibunda Sunipah, serta abang saya Rahmat Azhari, S.E., yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti kepada penulis.
8. Kepada keluarga besar *Petanque* Provinsi Jambi, yang telah membina dan melatih saya menjadi seorang atlet sehingga dapat menorehkan prestasi untuk membanggakan keluarga besar *pétanque*
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dukungan moral dalam penyelesaian skripsi ini.

REFERENSI

- Amalia, R. (2024). *Baru bertarung di dua nomor, cabor Petanque Jambi sudah beri 2 medali perak di PON 2024*. RRI. <https://www.rri.co.id/pon/968401/baru-bertarung-di-dua-nomor-cabor-petanque-jambi-sudah-beri-2-medali-perak-di-pon-2024>
- Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan siswa terhadap manfaat kegiatan

ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan prestasi dan potensi diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 79–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.139>

- Antoni, R., & Pelana, R. (2023). Olahraga Petanque Untuk Indramayu. *Jurnal Pengabdian Olahraga ...*, 3(01), 21–25. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/maroones/article/view/8638%0Ahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/maroones/article/download/8638/3769>
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya? *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 116–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26619>
- Jambi, S. 4 K. (2017). *MPLS: Memperkenalkan pendidikan pada manusia terdidik [Press release]*. <https://smkn4kotajambi.wordpress.com/2017/07/27/mpls-memperkenalkan-pendidikan-pada-manusia-terdidik/>
- Khoiriyah, I., Al Ngarifin, S., & Gusliana, E. (2025). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–19.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Nopriansyah, M. A., Manullang, J. G., & Lubis, P. H. . (2024). Pengembangan modul permainan sepak bola berbasis latihan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01).
- Nurfatoni, A., & Hanief, Y. N. (2020). Petanque: dapatkah koordinasi mata tangan, fleksibilitas pergelangan tangan,

- fleksibilitas togok dan keseimbangan memberi sumbangan pada shooting shot on the iron? *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(1), 10–20.
- Riduwan. (2009). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2014). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif*. (2017). *Metode Kuantitatif*. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 13–19).f. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Usman, S. (2020). *Minat Olahraga Petanque Pada Siswa SMP Negeri 3 Ma'rang*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar.
- Wala, G. N. (2024). Regulatory Reform of Mental Health Services in Indonesia : Legal and Human Rights Perspectives. *Siber International Journal of Advanced Law (SIJAL)*, 2(2), 68–74.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/gijlss.v2i2.125>